

## ABSTRAK

**Angela Carolina Tanoto, 143010011, 2018, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap *Current Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Enika Diana Batubara, S.E., M.Si., Pembimbing II : Johnny Chandra, S.E., M.M.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Current Ratio* secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan minuman yang terdaftar di BEI, dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2012-2016 yang berjumlah 50 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. ***Current Ratio* = 2.522 - 0.213 Perputaran Kas - 0.408 Perputaran Piutang + 0.176 Perputaran Persediaan + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-8.549 < 2.0129$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  yaitu  $0.00 < 0.05$ , perputaran piutang memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3.984 < 2.0129$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  yaitu  $0.00 < 0.05$ , serta perputaran persediaan yang memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $5.169 < 2.0129$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  yaitu  $0.04 < 0.05$ . Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $41.436 > 2.81$  dan nilai signifikan  $> 0.05$  yaitu sebesar  $0.00 < 0.05$ . Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.112 atau 11.2 yang berarti variabel *Current Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*, perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*.

**Kata Kunci : *Current Ratio* , Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan**

## ABSTRACT

**Angela Carolina Tanoto, 143010011, 2018, The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Current Ratio in Manufacture subsector Food and Beverage Companies Listed at Indonesia Stock Exchange, STIE Eka Prasetya, Accounting Studies Program, Advisor I : Enika Diana Batubara, S.E., M.Si., Advisor II : Johnny Chandra, S.E., M.M.**

*This study aims to determine the effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Current Ratio in Manufacture subsector Food and Beverage Companies Listed at Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*This research is based on quantitative data type and the data source is from secondary data. The unit analysis and observation in this study is manufacture subsector food and beverage companies listed at IDX, with total of population of 18 companies. From this population, 10 companies are chosen by purposive sampling technique throughout 5 periods of time, specifically from 2012-2016 which sum up to 116 samples. The method of analysis used in this study is multiple line ar regression analysis. **Current Ratio = 2.522 - 0.213 Cash Turnover - 0.408 Recieveable Turnover + 0.176 Inventory Turnover + e.** Researcher also use significant level 5%.*

*The result of partial research shows that the Cash Turnover has value  $t_{count} < t_{table}$  which is  $-8.549 < 2.0129$  and significant value  $> 0.05$  which is  $0.00 > 0.05$ , receiveable turnover has value  $t_{count} < t_{table}$  which is  $-3.984 < 2.0129$  and significant value  $> 0.05$  which is  $0.00 > 0.05$ , and inventory turnover has value  $t_{count} > t_{table}$  which is  $5.169 < 2.0129$  and significant value  $< 0.05$  which is  $0.04 < 0.05$ . The result of simultaneous research shows that cash turnover, receivable turnover and inventory turnover have value  $F_{Count} < F_{table}$  which is  $41.436 > 2.81$  and significant value  $< 0.05$  which is  $0.112 < 0.05$ . The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.112 or 11.2% which means that Current Ratio variable can be explained by cash turnover, receivable turnover and inventory turnover.*

*The conclusion from partial research shows that Cash Turnover has no significant effect on Current Ratio, Receivable Turnover has no significant effect on Current Ratio and Inventory Turnover has a significant effect on Current Ratio. The conclusion from simultaneous research shows that Cash turnover, receivable turnover and inventory turnover have a significant effect on Current Ratio.*

**Keyword : Current Ratio , Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover**